Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL

Legalitas Aborsi di Jepang

Legalitas Aborsi
di Jepang

Tulisan ini bercerita mengenai dampak penerapan kebijakan pemerintah Jepang mengenai legalitas aborsi di masa lalu (periode ekonomi meningkat pada tahun 1948-1990) dan di masa kini (periode ekonomi stagnan pada tahun 1990-2010) baik yang positif maupun negatif. Kebijakan pemerintah untuk memberlakukan hukum legalitas aborsi yaitu UUPE tahun 1948 ini pada tahun-tahun awal diberlakukannya dianggap berhasil memberi dampak positif terhadap perubahan kondisi demografi Jepang yaitu kestabilan jumlah penduduk, karena berhasil menekan lonjakan angka kelahiran bayi setelah masa Perang Dunia II, yaitu setelah periode baby boom pertama, tetapi mengakibatkan peningkatan yang signifikan terhadap praktek aborsi. Dampak negatif dari kebijakan legalitas aborsi terhadap sumber daya manusia serta tenaga kerja negara Jepang, yaitu semakin berkurang masyarakat Jepang usia produktif akibat pelegalan aborsi dan penurunan angka kelahiran. Sedangkan sisi positifnya yaitu masyarakat usia produktif yang ada akan semakin giat bekerja karena mereka lebih memikirkan karir daripada memiliki keluarga, namun hal ini tidak seiring dengan penghasilan mereka serta karena masyarakat lanjut usia yang makin banyak juga mengakibatkan tanggungan biaya sosial usia produktif pun meningkat.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA R.I.
EC00202336317

ISBN 978-623-151-044-0
9 786231 510440

LEGALITAS ABORSI DI JEPANG

Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

LEGALITAS ABORSI DI JEPANG

Penulis : Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL

Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-151-044-0

No. HKI : EC00202336317

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "Legalitas Aborsi di Jepang". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini mencoba membahas tentang dampak penerapan kebijakan pemerintah Jepang mengenai legalitas aborsi di masa lalu (periode ekonomi meningkat pada tahun 1948-1990) dan di masa kini (periode ekonomi stagnan pada tahun 1990-2010) baik yang positif maupun negatif.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
BAB 2 KELAHIRAN DAN ABORSI **8**
A. Fertilitas 8
B. Aborsi 10
C. Shoushika 13
D. Sistem *Ie* dan Kedudukan Wanita di Jepang 15
BAB 3 DEMOGRAFI DAN HUKUM ABORSI **17**
A. Pengertian Demografi 17
B. Demografi Masyarakat Jepang 19
C. Faktor-Faktor Penyebab Aborsi 23
D. Hukum Aborsi 25
BAB 4 DAMPAK DAN TANGGAPAN MASYARAKAT TENTANG HUKUM LEGALITAS ABORSI **32**
A. Pengertian Analisis Kebijakan 32
B. Dampak Hukum Legalitas Aborsi 33
C. Prespektif Masyarakat tentang Legalitas Aborsi 45
BAB 5 PENUTUP **63**
DAFTAR PUSTAKA **65**
TENTANG PENULIS **69**

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perhitungan Angka Kelahiran, Kematian, dan Perubahan Alamiah (per 1,000 populasi)..... 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Negara Berpenduduk Terbanyak 2
Gambar 1. 2 Grafik Angka Kelahiran di Jepang 4
Gambar 3. 1 Grafik Jumlah Penduduk Jepang.....20
Gambar 3. 2 Diagram Piramida Penduduk Jepang Tahun 2010.....23
Gambar 4. 1 Angka Kelahiran dan Aborsi di Jepang 34
Gambar 4. 2 Grafik Angka Kelahiran dan Aborsi di Jepang Tahun 1949-1990 35
Gambar 4. 3 Garfik Angka Kelahiran dan Aborsi di Jepang Tahun 1949-1955 36
Gambar 4. 4 Grafik Angka Kelahiran dan Aborsi di Jepang Tahun 1955-1960 37
Gambar 4. 5 Grafik Angka Kelahiran dan Aborsi di Jepang Tahun 1960-1970 38
Gambar 4. 6 Grafik Angka Kelahiran dan Aborsi di Jepang Tahun 1970-1990 39
Gambar 4. 7 Grafik Angka Kelahiran dan Aborsi di Jepang Tahun 1990-2010 41
Gambar 4. 8 Grafik Angka Kelahiran dan Aborsi Tahun 1990-1995.....41
Gambar 4. 9 Grafik Angka Kelahiran dan Aborsi di Jepang Tahun 1995-2000 42
Gambar 4. 10 Grafik Angka Kelahiran dan Aborsi di Jepang tahun 2000-2005 43
Gambar 4. 11 Grafik Angka Kelahiran dan Aborsi di Jepang Tahun 2005-2010 44
Gambar 4. 12 Diagram Respon terhadap Informasi Pemberlakuan Undang-Undang Perlindungan Eugenika 46
Gambar 4. 13 Diagram Sumber Informasi 47
Gambar 4. 14 Diagram Respon terhadap Persetujuan tentang Hukum Legalitas Aborsi.....48
Gambar 4. 15 Diagram Faktor yang Berkaitan dengan Aborsi 50

Gambar 4. 16 Diagram Respon tentang Tindakan Aborsi 51
Gambar 4. 17 Diagram Respon tentang Pelaku Praktek Aborsi 53
Gambar 4. 18 Diagram Penyebab Praktek Aborsi 54
Gambar 4. 19 Diagram Pendapat Responden tentang Undang-Undang Perlindungan Eugenika 55
Gambar 4. 20 Diagram Dampak Penerapan Undang-Undang Perlindungan Eugenika 56
Gambar 4. 21 Diagram Respon tentang Kondisi Demografi Jepang 58
Gambar 4. 22 Diagram Respon tentang Kaitan Ekonomi dan Aborsi 60
Gambar 4. 23 Diagram Saran terhadap Hukum Legalitas Aborsi 61

LEGALITAS ABORSI DI JEPANG

Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL

BAB 1 PENDAHULUAN

Hak reproduksi merupakan hak yang dimiliki oleh setiap manusia yang berkaitan dengan kehidupan reproduksinya. Pemerintah berkewajiban untuk melindungi dan menjamin agar hak-hak reproduksi individu tidak dilanggar dan dapat digunakan oleh setiap orang yang memiliki hak tersebut. Sebaliknya masyarakat juga berkewajiban membantu dan menghormati hak-hak reproduksi yang dimiliki oleh perempuan dan laki-laki.

Jepang merupakan negara kepulauan yang terletak di lepas pantai timur benua Asia yang membentang sepanjang 3.800 kilometer dan memiliki luas total 377.815 kilometer persegi dan terdiri dari 6.852 pulau, empat pulau besar yaitu Honshu, Hokkaido, Kyushu, dan Shikoku, serta sejumlah gugusan pulau dan sekitar 3.900 pulau-pulau kecil lainnya yang terbagi dalam 47 prefektur. Sekitar 97% wilayah daratan Jepang berada di keempat pulau terbesarnya yaitu Honshu, Hokkaido, Shikoku, dan Kyushu, dengan jumlah penduduk sekitar 128 juta jiwa dan menduduki peringkat ke-10 negara berpenduduk terbanyak di dunia.

Penduduk merupakan sekelompok orang yang tinggal dan menetap di suatu daerah atau wilayah. Syarat diakuinya sebuah negara adalah memiliki penduduk, memiliki wilayah, dan memiliki pemerintah yang berdaulat, serta mendapat pengakuan dari negara lain. Kepadatan jumlah penduduk merupakan hasil dari pembagian jumlah penduduk dengan luas wilayah atau daerah tempat tinggal mereka. Berkurangnya jumlah penduduk di suatu wilayah menyebabkan turunnya jumlah populasi di wilayah tersebut. Hal ini disebabkan oleh berpindahnya daerah kesuburan atau

BAB 2 KELAHIRAN DAN ABORSI

A. Fertilitas

Disiplin sosiologi pada dasarnya adalah awal mula kajian tentang fertillitas. Sebelum disiplin ilmu lain membahas secara sistematis tentang fertilitas, kajian sosiologis tentang fertilitas sudah lebih dahulu dimulai. Sudah amat lama kependudukan menjadi salah satu sub-bidang sosiologi. Sebagian besar analisa kependudukan (selain demografi formal) sesungguhnya merupakan analisis sosiologis. Davis dan Blake (1956), Freedman (1962), Hawthorne (1970)[8] telah mengembangkan berbagai kerangka teoritis tentang perilaku fertilitas yang pada hakekatnya bersifat sosiologis.

Kingsley Davis dan Judith Blake melakukan analisis sosiologis tentang fertilitas. Davis and Blake mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas melalui apa yang disebut sebagai "variabel antara" (*intermediate variables*). Menurut Davis dan Blake faktor-faktor sosial, ekonomi dan budaya yang mempengaruhi fertilitas akan melalui "variabel antara".

Ada 11 variabel antara yang mempengaruhi fertilitas, yang masing-masing dikelompokkan dalam tiga tahap proses reproduksi sebagai berikut:

[8] Mundiharno, *Beberapa Teori Fertilitas* (diakses pada 26 Maret 2014), hlmn.1

BAB 3

DEMOGRAFI DAN HUKUM ABORSI

A. Pengertian Demografi

Kehidupan individu dimulai dari proses kelahiran dan berakhir pada kematian. Kelahiran dan kematian sebagai siklus kehidupan yang merupakan peristiwa luar biasa yang membatasi kehidupan manusia dan dapat mempengaruhi kehidupan individu tersebut.

Istilah demografi berasal dari bahasa Yunani yaitu "*demos*" yang berarti rakyat atau penduduk, dan "*grafein*" yang berarti menulis. Sehingga demografi adalah tulisan-tulisan mengenai rakyat atau penduduk.

Demografi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) merupakan ilmu yang mempelajari tentang susunan, jumlah dan perkembangan penduduk. Adapun penduduk adalah orang atau orang-orang yang mendiami suatu tempat atau wilayah.

Menurut Philip M. Hauser dan Duddley Duncan dalam Mantra (2003) mengemukakan bahwa demografi adalah sebagai berikut:

> *Demography is the study of the size, territorial distribution and composition of population, changes there in and the components of such changes which maybe identified as natality, territorial movement (migration), and social mobility (change of states).*

Demografi adalah ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran, teritorial dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan itu, yang biasanya

BAB 4

DAMPAK DAN TANGGAPAN MASYARAKAT TENTANG HUKUM LEGALITAS ABORSI

A. Pengertian Analisis Kebijakan

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (seperti karangan, perbuatan, kejadian atau peristiwa) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, sebab musabab atau duduk perkaranya. Kebijakan merupakan rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak (tentang organisasi, atau pemerintah); pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip, atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran tertentu. Contoh kebijakan misalnya, kebijakan kebudayaan yang merupakan rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar rencana atau aktifitas suatu negara untuk mengembangkan kebudayaan bangsanya. Contoh lain yaitu Kebijakan kependudukan yang merupakan konsep dan garis besar rencana suatu pemerintah untuk mengatur atau mengawasi pertumbuhan penduduk dan dinamika penduduk dalam negaranya.

Analisis kebijakan adalah aktivitas menciptakan pengetahuan *tentang* dan *dalam* proses pembuatan kebijakan. Dalam menciptakan pengetahuan tentang proses pembuatan kebijakan analisis kebijakan meneliti sebab, akibat, dan kinerja kebijakan dan program publik.[27]

---

[27] William N. Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Yogyakarta, 2003), hlmn.1

BAB 5 PENUTUP

Penerapan UUPE di Jepang ini secara tidak langsung juga memberi pengaruh terhadap perkembangan dan kekuatan negara Jepang, yaitu dilegalkannya praktek aborsi dalam masyarakat berarti memberi kebebasan terhadap pasangan di Jepang, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah, untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan. Dampak negatif dari kebijakan legalitas aborsi terhadap sumber daya manusia serta tenaga kerja negara Jepang, yaitu semakin berkurang masyarakat Jepang usia produktif akibat pelegalan aborsi dan penurunan angka kelahiran. Sedangkan sisi positifnya yaitu masyarakat usia produktif yang ada akan semakin giat bekerja karena mereka lebih memikirkan karir daripada memiliki keluarga, namun hal ini tidak seiring dengan penghasilan mereka serta karena masyarakat lanjut usia yang makin banyak juga mengakibatkan tanggungan biaya sosial usia produktif pun meningkat. Adapun dampak positif penerapan hukum legalitas aborsi ini adalah pemerintah memberi perhatian khusus terhadap kondisi kesehatan wanita Jepang, khususnya kesehatan ibu.

Namun pada tahun 1996 ketika undang-undang tersebut direvisi menjadi Undang-Undang Perlindungan Tubuh Ibu, tidak terlalu memberi pengaruh terhadap kondisi demografi Jepang. Bahkan yang tercatat adalah angka kelahiran bayi serta jumlah praktek aborsi yang terjadi masing-masing mengalami penurunan hingga tahun 2010.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

_____. 日付不明 *Jepang Dewasa Ini.* Jepang: 発行元不明.

_____. 2013. *Statistical Handbook of Japan: 2013*. Tokyo: Statistic Bureau Ministry of Internal Affairs and Communications Japan.

Amaliatun Saleha. 2010. *Perbandingan Permasalahan Gender di Jepang dan Indonesia*. Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran.

Burke, P., 2003. *Sejarah dan Teori Sosial.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Crocker, W.R., 2010. *The Japanese Population Problem: The Coming Crisis*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *KBBI Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Dunn, N.William. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Elsy, P., 2012. *Dinamika Lansia di Jepang*. Jakarta: ILUNI KWJ Press.

Emiko, Ochiai. 1996. *The Japanese Family System in Transition: A Sociological Analysis of Family Chamge in Postwar Japan*. Tokyo: LTCB International Library Foundation.

Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fukutake, T. 1988. *Masyarakat Jepang Dewasa Ini.* Jakarta: PT. Gramedia.

Franciska. 2006. *Pendidikan dan Tingkat Kesuksesan sebagai Penyebab Penundaan Perkawinan pada Wanita Jepang*. Skripsi Sarjana, Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Bina Nusantara.

Giamitasya, Mellisa. 2012. "*Perubahan Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak di Jepang pada Era Shoushika*". Jurnal Japanology Vol.1, No.1 .

Gelb, Joyce & Marian Lief Palley. 1994. *Women of Japan and Korea: Continuity and Change.* Temple University Press.

George Ritzer, D. J. G., 2007. *Teori Sosiologi Modern.* 6th ed. Jakarta: Kencana.

Haryanti, Pitri. 2013. *Penyebab Menurunnya Tingkat Kelahiran (Shoushika) di Jepang dan Strategi Penanggulangannya*. Jurnal Outlock Japan: Falling Birthrate and Ageing Society in Japan, Journal of Japanese Area Studies Voi.1, No.1.

Kato, Masae. 2009. *Women's Right?: The Politics of Eugenic Abortion in Modern Japan*. Amsterdam University Press.

LaFleur, William R., 1992. *Liquid Life: Abortion and Buddhism in Japan*. United Kingdom: Princeton University Press.

Mantra, Ida Bagoes. 2003. *Demografi Umum.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maryaeni. 2008. *Metode Penelitian Kebudayaan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Rachmawati, Dina. 2013. *Faktor Sosial Budaya Pendorong Tindakan Aborsi pada Pemuda di Jepang*. Jurnal Japanology Vol.2, No.1.

Ramzielah, Fidy F. 2012. *Undang-Undang Cuti Mengasuh Anak untuk Mengatasi Shoushika Mondai di Jepang Ditinjau dari Faktor Sosial Budaya*. Jurnal Japanology Vol.1, No.1.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian - Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna Winahyu LD, dkk. 2011. *Aborsi Bagi Korban Pemerkosaan dalam Perspektif Etika Profesi Kedokteran, Hukum Islam dan Peraturan Perundang-Undangan*. Jurnal Kajian Masalah Hukum dan Pembangunan: PERSPEKTIF Vol.XVI, No.2

Sato, Ryuzaburo & Miho Iwasawa. 2006. *Contraceptive Use and Induced Abortion in Japan: How Is It So Unique among the Developed Countries?* The Japanese Journal of Population, Vol.4, No.1 (March, 2006)

Skolastika Sandya E.R. 1998. *Sikap dan Padangan Wanita Jepang yang Telah Menikah terhadap Aborsi*. Skripsi Sarjana, Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.

Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi (Edisi Revisi).* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tipton, Elise K., 1997. *Ishimoto Shizue: The Margaret Sanger of Japan*. Women's History Review Volume 6, Number 3, 1997. New York: Routledge Taylor & Francis Group.

Tobing, Ekayani Dr. 2006. *Keluarga Tradisional Jepang, dalam Perspektif Sejarah dan Perubahan Sosial.* Depok: ILUNI KWJ Universitas Indonesia.

Widiandar, Asri. 2012. *Fenomena Shoushika Dilihat dari Sudut Pandang Pengeluaran Rumah Tangga dalam Membesarkan Anak*. Tesis Magister, Depok: Program Studi Kajian Wilayah Jepang Universitas Indonesia.

Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus.* 2nd penyunt. Yogyakarta: CAPS.

Website

Avianti Wulandari. *Perekonomian Negara Jepang*. http://aviantiwulandary.wordpress.com/2013/04/02/perekonomian-negara-jepang-2/

Jesse Colombo. *Japan's Bubble Economy of 1980s*. http://www.thebubblebubble.com/japan-bubble/

Mariko Kato -- The Japan Times : *Abortion still key birth control*. http://www.japantimes.co.jp/news/2009/10/20/reference/abortion-still-key-birth-control/#.U9KKlPmSw6A

Ministry of Internal Affairs and Communications – Statistics Bureau, Director-General for Policy Planning (Statistical Standars) & Statistical Research and Training Institute. *Chapter 2 Population and Households*. Situs Resmi Statistics Bureau. http://www.stat.go.jp/english/data/nenkan/1431-02.htm

Mundiharno. *Beberapa Teori Fertilitas*. http://www.akademika.or.id/arsip/FER-T-WD.PDF

Tempo Dunia. *Populasi Jepang Mengalami Rekor Penurunan pada 2010*. Situs Resmi Tempo. http://www.tempo.co/read/news/2011/01/02/118303108 / Populasi-Jepang-Mengalami-Rekor-Penurunan-Pada-2010

U.S. Department of Commerce - United States Census Bureau. *International Program – Country Rank*. http://www.census.gov/population/international/data/countryrank/rank.php

TENTANG PENULIS

Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL., lahir di Ujung Pandang, pada 31 Agustus 1991, merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Menempuh Pendidikan sarjana jurusan Sastra Jepang di Universitas Hasanuddin, Makassar, serta Pendidikan magister jurusan Teaching Chinese to Speaker of Other Languages di Universitas Nanchang, Provinsi Jiangxi, China. Saat ini bekerja sebagai dosen di program studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202336317, 17 Mei 2023
Pencipta		
Nama	:	**Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL**
Alamat	:	Perumahan Taman Yasmin Indah Blok F1 No. 6, Makassar, Sulawesi Selatan, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL**
Alamat	:	Perumahan Taman Yasmin Indah Blok F1 No. 6, Makassar, Sulawesi Selatan, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Legalitas Aborsi Di Jepang**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	12 Mei 2023, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000469238

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.